

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pedoman dalam meningkatkan keterampilan dan kemandirian mahasiswa dapat dilakukan dengan adanya kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL), kegiatan tersebut mengharuskan mahasiswa memiliki keterampilan, kemandirian, dan pengetahuan yang memadai untuk masuk dalam dunia kerja. PKL merupakan suatu kegiatan akademis yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa serta merupakan salah satu program yang tercantum dalam kurikulum Politeknik Negeri Jember. Program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan oleh dunia kerja merupakan salah satu kurikulum yang diselenggarakan pendidikan vokasional oleh perguruan tinggi Politeknik Negeri Jember.

Peningkatan kompetensi dasar mahasiswa Politeknik Negeri Jember dilakukan dengan merealisasikan pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan sesuai dengan kebutuhan industri saat ini. Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang dilakukan selama 900 jam setara dengan 20 SKS, pada semester 7. Praktik Kerja Lapangan (PKL) wajib ditempuh oleh setiap mahasiswa Politeknik Negeri Jember dikarenakan menjadi persyaratan untuk persiapan kelulusan dan agar mendapatkan pengalaman dan keterampilan khususnya didunia sesuai dengan bidang keahliannya. Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di PT. Haida Agriculture Indonesia Pasuruan. Perusahaan ini merupakan produsen yang mengolah berbagai macam pakan ternak yaitu akuatik dan *poultry*. Pakan akuatik terdiri dari pakan ikan dan pakan udang, sedangkan untuk pakan *poultry* terdiri dari pakan unggas seperti itik, ayam, bebek, dan burung puyuh.

Peningkatan aturan mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di lingkungan industri masih perlu dilakukan agar mengalami penurunan kasus mengenai kecelakaan kerja. Peraturan K3 di Indonesia sudah ada sejak masa Hindia Belanda. Sejak saat itu Indonesia menetapkan peraturan yang mengatur tentang keselamatan dan kesehatan kerja yaitu Undang-Undang Keselamatan Kerja No. 1

Tahun 1970. K3 merupakan bidang yang membahas tentang keselamatan, kesehatan, dan kesejahteraan manusia yang beraktivitas pada suatu institusi, perusahaan jasa maupun pelaksana proyek (Biantoro dkk, 2019;2).

Perkembangan perusahaan ini semakin meningkat, sehingga perusahaan harus meningkatkan produktivitas karyawan dengan cara memberikan kenyamanan dan fasilitas yang sesuai dengan ketentuan pihak perusahaan untuk mendukung kelancaran proses produksi. Pada proses produksinya, perusahaan menggunakan alat dan mesin dengan kapasitas yang sangat besar seperti *shifter, grinder, mixer, pellet, cooler, crumble*, dan mesin pengemas (*packing*). Alat dan mesin yang digunakan mempunyai resiko tinggi terhadap keselamatan dan kesehatan kerja. Perusahaan ini selalu mengutamakan keselamatan dan kesehatan kerja para karyawan dengan menyediakan fasilitas alat pelindung diri untuk setiap karyawan dan peralatan keselamatan kerja seperti tersedianya P3K, alat pemadam kebakaran dan *fire alarm system*.

Penerapan keselamatan dan kesehatan kerja mempunyai peran penting dalam kelancaran proses produksi karena untuk meminimalisir terjadinya kecelakaan kerja serta menjamin kesehatan para karyawan. Para pekerja mempunyai risiko tinggi terhadap kecelakaan kerja karena kegiatan selama proses produksi menggunakan alat dan mesin yang beresiko pada kecelakaan kerja, dengan adanya laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dijelaskan mengenai permasalahan keselamatan dan kesehatan kerja yang terjadi pada perusahaan serta memberikan solusi pada permasalahan tersebut.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Tujuan umum yang diharapkan dalam Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT. Haida Agriculture Indonesia, sebagai berikut :

1. Mengembangkan wawasan dan pengalaman mahasiswa atau mahasiswi dalam melakukan pekerjaan yang sesuai dengan keahlian yang dimiliki.
2. Mengenalkan mahasiswa atau mahasiswi dalam dunia kerja yang sesungguhnya sesuai dengan bidangnya.

3. Mahasiswa atau mahasiswi dapat membandingkan penerapan teori yang diterima di jenjang akademik dengan praktik yang dilakukan di lapangan.
4. Mengimplementasikan ilmu atau teori yang didapatkan saat perkuliahan dengan kondisi lapang atau lokasi PKL.
5. Melatih mahasiswa atau mahasiswi untuk mengetahui perbedaan yang ditemukan antara teori yang diterima dibangku kuliah dan praktik dilapangan.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Tujuan khusus yang diharapkan dalam Praktik Kerja Lapang (PKL) di PT. Haida Agriculture Indonesia, sebagai berikut :

1. Menjelaskan penerapan keselamatan dan kesehatan kerja yang dilakukan oleh karyawan bagian produksi pada PT. Haida Agriculture Indonesia.
2. Mengidentifikasi dan menganalisis permasalahan serta memberikan solusi pada penerapan keselamatan dan kesehatan kerja yang dilakukan oleh karyawan bagian produksi pada PT. Haida Agriculture Indonesia.

1.2.3 Manfaat PKL

Berdasarkan tujuan di atas, manfaat adanya pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Mahasiswa
Mahasiswa dapat menambah pengetahuan dan keterampilan khusus tentang penerapan keselamatan dan kesehatan kerja pada bagian produksi di PT. Haida Agriculture Indonesia.
2. Bagi PT. Haida Agriculture Indonesia
Kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) sebagai bentuk partisipasi perusahaan terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada dunia pendidikan. Manfaat dari Laporan PKL yaitu dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi mengenai penerapan keselamatan dan kesehatan kerja bagian produksi pada PT. Haida Agriculture Indonesia.

3. Bagi Peneliti Lain

Laporan ini diharapkan mampu menambah wawasan sekaligus dapat dijadikan sebagai referensi bagi para peneliti yang sedang melakukan penelitian mengenai terkait penerapan keselamatan dan kesehatan kerja bagian produksi pada PT. Haida Agriculture Indonesia.

1.3 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan mulai pada tanggal 1 Oktober 2021 sampai 15 Januari 2022 dengan total waktu 540 jam di PT. Haida Agriculture Indonesia yang berlokasi jalan Kraton Industri I no 2 PIER Kelurahan Curah Dukuh, Kecamatan Kraton, Kabupaten Pasuruan, Provinsi Jawa Timur .

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang telah dilakukan di PT. Haida Agriculture Indonesia yaitu dengan mengetahui kegiatan penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) sesuai dengan standar perusahaan yang berlaku. Adapun proses pelaksanaan penggalan data diantaranya :

a. Kajian Pustaka

Proses yang dilakukan yaitu dengan cara mempelajari buku-buku literatur atau karya tulis ilmiah yang ada hubungannya dengan objek yang di kaji, seperti buku, jurnal, dan laporan PKL terdahulu.

b. Studi Lapang

Proses ini dilakukan di lokasi praktik kerja lapang selama tiga bulan. Proses studi lapangan ini dilakukan untuk menggali informasi terkait penerapan keselamatan dan kesehatan kerja pada PT. Haida Agriculture Indonesia. Adapun cara pengumpulan data diantaranya :

1. Wawancara

Kegiatan wawancara yang dilakukan untuk mendapatkan dan mengumpulkan data yaitu dengan melakukan tanya jawab kepada narasumber seperti karyawan, kepala bagian K3, bahkan pihak lain yang

terkait dengan PT. Haida Agriculture Indonesia guna mendapatkan data yang akurat dan relevan.

2. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan cara observasi yaitu mengamati secara langsung situasi dan kondisi berdasarkan fakta yang terjadi terkait penerapan keselamatan dan kesehatan kerja pada PT. Haida Agriculture Indonesia.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kegiatan yang dilakukan sebagai proses pengambilan data dari perusahaan meliputi pengambilan gambar *hydrant*, APAR, P3K, dan lain sebagainya.